

ABSTRAK

Stress adalah keadaan yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai suatu kesempatan. Dimana dalam batasan tersebut terdapat halangan atau batasan dan apabila disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan maka arti dari stress tersebut adalah suatu kondisi psikis dan fisik seseorang yang mendapat sebuah tekanan yang terjadi dari dalam atau luar diri seseorang yang mengganggu proses pekerjaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah stress kerja yang dialami oleh para karyawan mempunyai pengaruh yang simultan terhadap kinerja karyawan pada UD. Jaya Bersama Sidoarjo.

Analisa yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda dengan uji t dan uji F yaitu untuk mengetahui variabel secara simultan dan secara parsial dengan jumlah responden sebanyak 36 orang. Dari perhitungan regresi dihasilkan: $Y = 2,615 - 0,270 X_1 + 0,145 X_2 + 0,317 X_3$

Melalui hasil pengujian regresi linier berganda diatas untuk hasil perhitungan dengan menggunakan uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan dengan nilai $F_{hitung} (2,986) > F_{tabel} (2,901)$. Dalam hubungan secara simultan ini dihasilkan koefisien determinasi (R^2) yang menggambarkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu faktor lingkungan (X_1), faktor organisasional (X_2), faktor individual (X_3) menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja karyawan 44,8 % sedangkan sisanya 55,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Selain itu dari hasil uji t juga dapat disimpulkan bahwa variabel individu berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan, hal ini dapat dibuktikan dari nilai $t_{hitung} (2,415) > t_{tabel} (2,0369)$. Secara statistik variabel individu merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas variabel individu paling signifikan yaitu 0,022 dibandingkan variabel lainnya.

Kata kunci : stress kerja, kinerja karyawan, analisis regresi linear berganda